

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Momen yang sangat penting dalam kehidupan mahasiswa saat ini adalah perayaan kelulusan atau wisuda. Dalam dunia perkuliahan, wisuda bukan hanya sekedar acara seremonial, tetapi juga menjadi tanda bahwa seseorang telah menyelesaikan satu tahap pendidikan dan siap melangkah ke tahap berikutnya. Menariknya, gaya foto wisuda juga mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Dahulu, foto wisuda biasanya dilakukan di studio dengan latar belakang rak buku, memakai pose yang normal dan kaku. Namun sekarang konsep foto wisuda lebih beragam dan kreatif. Banyak mahasiswa memilih gaya yang natural dan estetik sesuai dengan tren media sosial agar terlihat lebih kekinian.

Secara umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar yang kemudian disebut sebagai foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera. Sehingga sebuah dokumentasi foto dapat dikatakan sebagai sebuah bukti atau informasi berupa sebuah foto yang diperoleh melalui proses dimana cahaya dilewatkan melalui sebuah lensa untuk selanjutnya diproses hingga dapat tersimpan pada media penyimpanan sehingga nantinya dapat dilihat pada hasil cetakan atau pada layar monitor secara elektronik.

Media sosial Instagram merupakan salah satu platform berbasis visual yang memiliki pengaruh besar terhadap praktik fotografi kontemporer. Instagram merupakan platform media sosial yang berfokus pada penggunaan foto, video, serta

desain grafis sebagai sarana utama dalam berkomunikasi (Arief & Yeni, 2025). Instagram tidak hanya menjadi ruang berbagi foto, tetapi juga berfungsi sebagai galeri virtual, media promosi, serta sarana membangun personal branding bagi fotografer. Kondisi ini mendorong fotografer untuk lebih memperhatikan aspek gaya dan estetika visual agar karya yang ditampilkan mampu menarik perhatian audiens.



Gambar 1.1 Akun Instagram @Graduation_Photolog

Di kabupaten Cianjur, perkembangan fotografi wisuda menunjukkan dinamika yang menarik seiring meningkatnya penggunaan instagram sebagai media

promosi jasa fotografi. Banyak fotografer wisuda di Cianjur yang secara aktif mengunggah karya mereka di Instagram untuk menjangkau klien dan membangun citra profesional. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara media sosial dan pembentukan gaya serta estetika visual fotografer.

Salah satu akun foto wisuda yang aktif memanfaatkan Instagram sebagai media jasa dan karya adalah @graduation_photolog. Akun ini memiliki followers sebanyak 557 dan telah memposting sebanyak 93 postingan. Akun ini menjadi objek penelitian karena secara konsisten menampilkan foto-foto wisuda dengan karakteristik estetika visual yang menarik. Akun instagram ini pertama kali didirikan pada tahun 2022 dengan nama memory.photolog yang berfokus pada jasa fotografi pernikahan (wedding). Namun, seiring berjalannya waktu, bidang tersebut dinilai kurang berkembang sehingga pada tahun 2023 pemilik akun memutuskan untuk beralih dan memfokuskan usahanya pada foto wisuda. Keputusan tersebut didasarkan pada meningkatnya permintaan jasa dokumentasi wisuda yang saat itu sedang menjadi tren di kalangan mahasiswa.

Selain sebagai sumber penghasilan tambahan (side hustle), berdirinya akun tersebut juga dilatarbelakangi oleh keinginan pemilik untuk menyalurkan hobi dan mengekspresikan diri melalui karya fotografi. Fotografi tidak hanya dipandang sebagai media kreatif yang memungkinkan fotografer menyampaikan ide, emosi dan identitas visual melalui setiap karya yang dihasilkan.

Perubahan fokus dari foto pernikahan menuju foto wisuda kemudian diikuti dengan perubahan identitas akun menjadi @graduation_photolog. Pergantian ini

dilakukan dengan tujuan untuk membangun citra yang lebih mendalam sebagai penyedia jasa fotografi wisuda serta memperkuat posisi brand di bidang tersebut.

Pekembangan akun ini menunjukkan hasil yang cukup positif. Jangkauan pemasaran yang awalnya hanya berada di wilayah Cipanas – Cianjur, kini mulai merambat ke beberapa kota besar, seperti Bandung, Jakarta dan kota lainnya. Perkembangan tersebut tidak terlepas dari dukungan teman-teman, relasi, dan para klien yang secara aktif memberikan rekomendasi dan berbagi pengalaman kepada calon klien lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa hubungan sosial dan kepercayaan pelanggan memiliki peran penting dalam membangun eksistensi sebuah usaha fotografi di media sosial.

Akun instagram @graduation_photolog ini dalam praktiknya tidak hanya fokus pada hasil foto semata, tapi juga mengutamakan pendekatan yang nyaman dan komunikatif dengan klien. Pendekatan tersebut bertujuan menciptakan suasana yang lebih santai selama proses pemotretan sehingga hubungan yang terjalin tidak hanya sebatas antara fotografer dan klien, tetapi juga sebagai teman.

Fenomena foto wisuda di media sosial tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi kelulusan, tetapi juga menjadi bentuk komunikasi visual yang menyampaikan berbagai makna kepada khalayak, melalui unsur-unsur visual seperti komposisi, warna, pencahayaan, pose, ekspresi, atribut wisuda, dan latar pemotretan, fotografer menyusun pesan visual yang dapat dipahami oleh audiens. Setiap elemen visual tersebut berperan sebagai tanda yang mampu membentuk persepsi, menyampaikan identitas, serta menghadirkan makna tertentu mengenai keberhasilan, kebanggaan, dan pencapaian akademik.

Seiring meningkatnya penggunaan instagram sebagai media berbagi foto, karya fotografi wisuda tidak lagi hanya dinikmati oleh pemilik foto dan keluarganya, tetapi juga dikonsumsi oleh masyarakat luas. Akibatnya, foto wisuda berkembang menjadi media komunikasi visual yang mampu membangun citra diri (self-image), personal branding, serta identitas seseorang di ruang digital. Penelitian ini memandang foto wisuda sebagai bentuk komunikasi visual yang mengandung tanda-tanda visual untuk dikaji menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

Dalam konteks fotografi profesional, fotografi wisuda menjadi salah satu genre yang mengalami perkembangan pesat, dilansir dari laman kompasiana.com (2023) wisuda adalah momen istimewa yang menjadi penanda penting dalam perjalanan pendidikan seseorang, sehingga membutuhkan dokumentasi visual yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga memiliki nilai estetis dan emosional. Foto wisuda sering kali dimaknai sebagai representasi kebanggaan, pencapaian, dan identitas diri.

Gaya fotografi wisuda yang ditampilkan di Instagram cenderung beragam, mulai dari gaya formal klasik, minimalis, hingga gaya modern yang mengikuti tren visual di media sosial. Keberagaman ini mencerminkan adanya estetika visual yang dilakukan fotografer untuk menyesuaikan kebutuhan pasar dan selera audiens. Dengan demikian, gaya fotografer wisuda tidak terlepas dari pengaruh sosial, budaya, dan perkembangan teknologi.

Di balik kata “estetik” yang sering diucapkan orang, terdapat makna-makna tersembunyi yang menarik untuk digali. Sesuai dengan teori Semiotika Roland

Barthes, sebuah foto selalu mengandung pesan. Estetika visual seperti pemilihan warna yang hangat atau pose tertawa lepas sebenarnya adalah tanda (*sign*) yang ingin menyampaikan pesan tertentu. Sering kali, orang hanya melihat keindahan luarnya saja, tanpa menyadari pesan atau makna simbolik yang tersimpan di dalamnya.

Teori Barthes menjelaskan mengenai pemaknaan sebuah tanda melalui makna denotasi dan konotasi yang dimana Barthes menerapkan Teori dari Ferdinand Saussure hanya saja perbedaanya Teori dari Ferdinand Saussure menjelaskan mengenai semiotika melalui penanda dan petanda (Nurhaliza, 2024).

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang fotografi. Fotografi yang pada awalnya berfungsi sebagai media dokumentasi, kini berkembang menjadi medium ekspresi visual dengan nilai estetika, simbolik, dan komunikasi. Perubahan ini semakin diperkuat dengan hadirnya media sosial yang menjadikan visual sebagai elemen utama dalam penyampaian pesan dan pembentukan identitas.

Penelitian ini penting untuk dilakukan agar tidak hanya melihat foto wisuda sebagai tren semata, tetapi memahami makna komunikasi apa yang sebenarnya sedang dibangun di sana. Peneliti ingin mengetahui bagaimana fotografer di Cianjur mengemas elemen visual (seperti warna dan komposisi) menjadi sebuah pesan singkat yang bermakna. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Makna di Balik Estetika Visual Foto Wisuda di Instagram (Analisis Semiotika Roland Barthes pada akun Instagram @graduation_photolog di Cianjur).**

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Melihat latar belakang penelitian di atas maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada “*Makna di Balik Estetika Visual Foto Wisuda di Instagram*”. Fokus penelitian disini diantaranya adalah menganalisis makna estetika visual yang ditampilkan melalui unsur – unsur visual seperti komposisi, pose, ekspresi, atribut wisuda, dan penggunaan latar pada lima foto wisuda di akun Instagram @Graduation_Photolog.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah di deskripsikan di atas, pertanyaan penelitian yang ingin diangkat dan dibahas yaitu:

1. Bagaimana makna denotasi dari estetika visual fotografi wisuda pada akun Instagram @graduation_photolog?
2. Bagaimana makna konotasi dari estetika visual fotografi wisuda pada akun Instagram @graduation_photolog?
3. Bagaimana mitos yang dibangun melalui estetika visual fotografi wisuda pada akun Instagram @graduation_photolog?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna denotasi dari estetika visual fotografi wisuda pada akun Instagram *@graduation_photolog*.
2. Untuk mengetahui makna konotasi dari estetika visual fotografi wisuda pada akun Instagram *@graduation_photolog*.
3. Untuk mengetahui mitos yang dibangun melalui estetika visual fotografi wisuda pada akun Instagram *@graduation_photolog*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1.3.3 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian Ilmu Komunikasi, khususnya dalam bidang Komunikasi Visual. Penelitian ini berupaya memperluas perspektif mengenai penerapan teori semiotika dari Roland Barthes, dengan membuktikan bahwa konsep denotasi, konotasi, dan mitos masih sangat relevan untuk menggali tentang fenomena visual modern di *platform* digital seperti Instagram. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mendalami hubungan antara estetika fotografi, budaya populer dan identitas diri di era digital.

1.3.4 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi para industri kreatif, khususnya fotografer pada akun Instagram *@graduation_photolog*. Melalui penelitian ini, diharapkan para fotografer dapat menyadari bahwa karya foto wisuda

yang mereka hasilkan bukan sekedar visual yang indah, tetapi memiliki pesan komunikasi yang mengandung makna di dalamnya.